

KORELASI *TENSION-TYPE HEADACHE* DENGAN GANGGUAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

THE CORRELATION OF TENSION-TYPE HEADACHE WITH THE QUALITY OF LIFE IMPAIRMENT IN MEDICAL STUDENT OF FACULTY OF UDAYANA UNIVERSITY

Evlyne Erlyana Suryawijaya,* I Putu Eka Widyadharmas,* I Made Oka Adnyana*

ABSTRACT

Introduction: *Tension-type headache (TTH) is the most common headache especially in adult (30-78%). TTH affected quality of life especially in young adults as well as university student. Among medical students, high academic load is well known to cause mental and physical stress that leads to a high risk of TTH event, thus impair quality of life if not identified and well managed.*

Aims: *To determine the correlation between the TTH and the quality of life impairment in medical students.*

Methods: *A cross sectional study using a consecutive sampling among 6th year medical student in Udayana University, Denpasar, between April-July 2015. TTH was diagnosed by criteria from Perdossi consensus of headache, while quality of life impairment assessed by SF-36. A Lambda test was used to determine the correlation between the TTH and the quality of life impairment.*

Results: *A total of 73 subjects, mean age 19.78±0.417 years old, and consist of 52.1 % women. There were 60.3 % subjects with TTH and 72.3% amongs them had quality of life impairment. Statistical analysis showed TTH had positive moderate correlation that statistically significant to the quality of life impairment.*

Discussion: *TTH was positive-moderately correlate with the impairment of quality of life in students of the Faculty of Medicine, University of Udayana.*

Keywords: *Medical student, quality of life, tension-type headache*

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri kepala tipe tegang atau *tension-type headache* (TTH) merupakan nyeri kepala yang paling sering ditemukan terutama pada dewasa (30-78%). TTH juga menyebabkan gangguan kualitas hidup terutama pada dewasa muda seperti mahasiswa. Mahasiswa fakultas kedokteran (FK) memiliki beban akademis tinggi yang menyebabkan tekanan fisik dan mental sebagai faktor risiko TTH, yang jika tidak diidentifikasi dan ditangani dengan baik dapat mengganggu kualitas hidup.

Tujuan: Untuk mengetahui korelasi antara TTH dengan terganggunya kualitas hidup mahasiswa FK.

Metode: Penelitian potong lintang terhadap mahasiswa semester 6 FK Universitas Udayana, Denpasar secara konsekutif pada bulan April-Juli 2015. Diagnosis TTH ditegakkan berdasarkan Konsensus Nyeri Kepala oleh Perdossi, sedangkan kualitas hidup ditegakkan dengan SF-36. Uji Lambda untuk menentukan korelasi antara TTH dengan terganggunya kualitas hidup.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 73 subjek dengan rerata usia 19,78±0,417 tahun dan mayoritas perempuan (52,1%). Didapatkan sebanyak 60,3% subjek menderita TTH dengan kualitas hidup terganggu (72,3%). Analisis statistik menunjukkan TTH berkorelasi positif sedang yang bermakna terhadap terganggunya kualitas hidup.

Diskusi: TTH berkorelasi positif sedang terhadap terganggunya kualitas hidup mahasiswa FK Universitas Udayana.

Kata kunci: Kualitas hidup, mahasiswa kedokteran, *tension-type headache*

*Bagian Neurologi FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar, Bali. **Korespondensi:** evlyne.surya@gmail.com

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan seseorang sangat berkaitan erat dengan kualitas hidup, sehingga tidak dapat dipisahkan antara pelayanan medis dengan preservasi kualitas hidup yang baik pada pasien. Berbagai

penyakit dapat menyebabkan terganggunya kualitas hidup sehingga perlu diperhatikan dan diwaspadai oleh para petugas medis.¹ Salah satu gejala yang dapat mengganggu kualitas hidup seseorang adalah nyeri kepala, yang 80% orang pernah mengalaminya.

Nyeri kepala yang paling sering dialami pada kelompok usia dewasa adalah nyeri kepala tipe tegang atau *tension-type headache* (TTH).²⁻³

TTH adalah bentuk paling umum nyeri kepala primer pada dua pertiga populasi. Kejadian TTH paling tinggi pada usia dewasa, sekitar 30-78% orang dewasa pernah mengalami TTH setidaknya sekali dalam hidupnya.³ Prevalensi di berbagai benua sangat bervariasi, kejadian paling tinggi di benua Eropa, sedangkan di Asia Pasifik lebih rendah (16,2%).⁴⁻⁷ Prevalensi TTH meningkat dengan meningkatnya tingkat pendidikan pada kedua jenis kelamin.⁸ Terdapat beberapa faktor risiko dari TTH yaitu riwayat keluarga menderita nyeri kepala, gangguan tidur, riwayat pekerjaan tambahan, konsumsi alkohol dan tingkat pendidikan dan obesitas.⁹⁻¹⁰

Pada pelajar atau dewasa muda seperti mahasiswa, TTH memberi banyak dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti berkurangnya produktivitas kerja, terganggunya kualitas hidup, terganggunya prestasi di sekolah, terjadinya gangguan tidur dan berbagai dampak lain. Simic dkk mendapatkan kualitas hidup yang buruk pada penderita TTH.¹¹ Demikian pula penelitian Bigal dkk menunjukkan terganggunya kualitas hidup yang signifikan pada mahasiswa dengan TTH dibandingkan kontrol.¹²

Mahasiswa fakultas kedokteran (FK) memiliki beban akademis tinggi dan menyebabkan tekanan fisik dan mental yang merupakan faktor risiko terjadinya TTH, yang jika tidak diidentifikasi dan ditangani dengan baik dapat mengganggu kualitas hidup. Di Bali, belum banyak dilakukan penelitian mengenai TTH dan dampaknya pada kualitas hidup mahasiswa kedokteran, sehingga dirasa perlu dilakukan penelitian ini.

TUJUAN

Mengetahui proporsi dan karakteristik kualitas hidup pada penderita TTH tipe kronik pada mahasiswa FK serta korelasi antara TTH dengan terganggunya kualitas hidup mahasiswa FK.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan potong lintang terhadap mahasiswa semester 6 FK Universitas Udayana, Denpasar.

Subjek diambil secara konsekutif pada bulan April-Juli 2015. Kriteria eksklusi adalah nyeri kepala lain, seperti migrain, klaster, nyeri kepala sekunder, dan adanya gangguan psikiatri. Penelitian ini telah lolos kelaikan etik oleh unit Litbang FK UNUD/RSUP Sanglah, Denpasar.

Semua subjek dikelompokkan menjadi kelompok yang mengalami TTH dan kelompok tanpa TTH maupun nyeri kepala lainnya. Diagnosis TTH ditegakkan berdasarkan Konsensus Nyeri Kepala oleh Perdossi, sedangkan kualitas hidup ditegakkan dengan SF-36. TTH didefinisikan sebagai nyeri kepala primer yang ditandai oleh nyeri kepala bilateral yang bersifat menekan atau seperti mengikat di seluruh bagian kepala, dengan intensitas yang berkisar dari ringan hingga sedang. Nyeri kepala ini tidak diikuti atau disertai dengan meningkatnya sensitivitas terhadap suara atau cahaya dan umumnya tidak diperberat oleh aktivitas fisik.¹³ Kualitas hidup terganggu didefinisikan sebagai skor dimensi kesehatan mental dan atau dimensi kesehatan fisik dibawah 50.

Analisis statistik menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Dilakukan analisis deskriptif untuk menentukan proporsi dan karakteristik TTH pada subjek. Untuk menentukan korelasi antara karakteristik TTH dengan gangguan kualitas hidup digunakan uji korelasi *Lambda* dengan variabel kualitas hidup berskala nominal dan TTH berskala nominal. Hasil dikatakan signifikan jika $p < 0,05$.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 73 subjek (Tabel 1) dengan rerata usia $19,78 \pm 0,417$, mayoritas perempuan (52,1%). Didapatkan 60,3% subjek menderita TTH dan mengalami gangguan kualitas hidup (53,4%).

Tabel 1. Karakteristik Subjek (n=73)

Karakteristik	n	%
Usia (rerata±SB)	19,78±0,417	
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	35	47,9
• Perempuan	38	52,1
TTH		
• Ya	44	60,3
• Tidak	29	39,7
Kualitas Hidup		
• Terganggu	39	53,4
• Tidak	34	46,6

TTH: *tension-type headache*, SB: simpang baku.

Sebagian besar subjek yang mengalami TTH mengalami kualitas hidup terganggu (72,7%) dengan nilai $r=-0,441$ (Tabel 2). Nilai ini menunjukkan adanya korelasi sedang yang bermakna ($p=0,003$) dengan arah korelasi yang positif dibandingkan kelompok subjek yang tidak mengalami TTH.

Tabel 2. Uji Korelasi TTH dengan Kualitas Hidup (n=73)

TTH	Kualitas Hidup				Total	r	p
	Terganggu		Tidak Terganggu				
	n	%	n	%			
Ya	32	72,7	12	27,3	44	0,441	0,003*
Tidak	7	24,1	22	75,9	29		
Total	39	53,4	34	46,6	73		

*Uji Lambda (bermakna $p<0,05$); TTH: *tension-type headache*.

PEMBAHASAN

TTH merupakan nyeri kepala primer yang paling sering dijumpai. Penelitian ini mendapatkan angka yang cukup tinggi, yaitu 60,3%, sesuai dengan prevalensi TTH secara umum, antara 30-78%. Demikian pula TTH lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki, sesuai dengan hasil penelitian ini.⁴⁻⁷

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas subjek dengan TTH (72,7%) mengalami gangguan kualitas hidup yang berkorelasi sedang dengan arah positif secara bermakna dibandingkan dengan kelompok tanpa TTH. Hal ini sesuai dengan Simic dkk, didapatkan perbedaan bermakna kualitas hidup antara penderita TTH dan kontrol dengan kualitas hidup yang buruk pada penderita TTH.¹⁰ Demikian pula penelitian Bigal dkk pada populasi mahasiswa universitas.¹¹ Dari 1.022 mahasiswa, dilaporkan 32,9% mengalami TTH, sebanyak 24,4% mengalami penurunan produktivitas belajar saat serangan TTH. Terganggunya kualitas hidup ini signifikan pada TTH dibandingkan kontrol.

Beberapa penelitian melaporkan kualitas hidup pada pasien dengan nyeri kepala kronik maupun TTH episodik dibandingkan populasi umum. Pasien dengan nyeri kepala kronik menunjukkan penurunan pada semua domain SF-36 yang signifikan, sedangkan subjek dengan TTH episodik terdapat kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan populasi umum.

Beberapa faktor yang memengaruhi dapat berupa depresi, ansietas, serta tekanan fisik dan mental yang berperan terhadap terganggunya kualitas hidup pada pasien nyeri kepala.¹⁴⁻¹⁵

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa FK dari satu semester yang dianggap memiliki beban akademik paling berat, yang ternyata memang mengalami kualitas hidup terganggu akibat penyakitnya yang bisa dipicu oleh beban akademik tersebut. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan membandingkan pada beberapa semester lainnya atau bahkan dengan sebelum menjadi mahasiswa FK untuk mengetahui korelasi TTH dengan peran beban akademik di FK terhadap kualitas hidup mereka.

KESIMPULAN

TTH berkorelasi positif terhadap terganggunya kualitas hidup pada mahasiswa FK Universitas Udayana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakar NA, Tanprawate S, Torkamani GLM, Jahanshahi M, Matharu M. Quality of life in primary headache disorders: a review. *Cephalalgia*. 2015;36(1):67-91.
2. De Las Penas CF, Gonzalez EB, Cena MP, Wang K, Castaldo M, Arendt-Nielsen L. Identification of subgroups of patients with tension type headache with higher widespread pressure pain hyperalgesia. *J Headache Pain*. 2017;18(1):43.
3. Waldie KE, Bull JB, Poulton R. Tension-type headache: a life-course review. *Headache Pain Manag*. 2015;1(1):2.
4. Anugoro D. Tension-type headache. *CDK*. 2014;41(3):186-191.
5. Fattahzadeh-Ardalani G, Sadeghieh-Ahari S, Amani F, Moghaddamnia V. Prevalence of migraine and tension headaches and related factors, 2014. *Int J Res Med Sci*. 2017;5(5):2016-20.
6. Headache Classification Subcommittee of the International Headache Society. The international classification of headache disorders. *Cephalalgia*. 2013;24(Sup 1):1-150.
7. Peng KP, Wang SJ. Epidemiology of headache disorders in the Asia-Pacific region. *Headache: J Head and Face Pain*. 2014;54(4):610-8.
8. Schwartz BS, Stewart WF, David S, Lipton RB. Epidemiology of tension-type headache. *JAMA*. 1998;279(5):381-3.

9. Ayat-Ellahi SMT, Sahebi L. Risk factors associated with migraine and tension-type headaches in Shiraz hospitals staff. *Med J Tabriz University of Medical Sciences*. 2007;9(3):13-9.
10. Schramm SH, Obermann M, Katsarava Z, Diener HC, Moebus S, Yoon MS. Epidemiological profiles of patients with chronic migraine and chronic tension-type headache. *J Headache and Pain*. 2013;14(1):40.
11. Simić S, Slankamenac P, Kopitović A, Jovin Z, Banić-Horvat S. Quality of life research in patients suffering from tension-type headache. *Med Pregl*. 2008;61(5-6):215-21.
12. Bigal ME, Bigal JM, Betti M, Bordini CA, Speciali JG. Evaluation of the impact of migraine and episodic tension-type headache on the quality of life and performance of a university student population. *Headache: J Head and Face Pain*. 2001;41(7):710-9.
13. Kelompok Studi Nyeri Kepala Perdossi. Diagnostik dan penatalaksanaan nyeri kepala. Airlangga University Press; 2013.
14. Song TJ, Cho SJ, Yang KI, Yun CH, Chu MK. Anxiety and depression in tension-type headache: a population-based study. *PLoS ONE*. 2016;11(10):e0165316.
15. Jankovic SM, Andjelkovic M, Zaric RZ, Vasic M, Csépany É, Gyüre T, dkk. The psychometric properties of the comprehensive headache related quality of life questionnaire (CHQQ) translated to Serbian. *Springerplus*. 2016;5(1):1416.